

ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dwi Septia F¹ dan Yevi Dwitayanti²

ABSTRACT

Money market is an activity deals with public company's general bargain and stock – trade which relates to its raised stock and both intitutions and professions which have relation with stock as well. The main requirement needed by the investors to channel their money through stock – exchange is their investations' safety. The investors confidence causes them conducting transactions in stock – exchange. That will be reflected in form of exchange indicators and characteristics such as stock – trade volume at rate of exchange, and so on. The research is done at manufacture companies since they develop well this year and the investors prefer this kind of companies is as much as not only most of the manufacture companies' stocks get undervalue, but also the exchange reaction in ten days before and after the profit announcement. The objectives of the research are to prove empirically the difference of stock – trade volume average before and after profit announcement at companies registered in BEI and the influence of dependent variable in this case stock – trade volume at those companies. Meanwhile, the research methodology used is library reseacrh by reading and analyzing literatures, scientific researches and the result of research and observing secondary data provided at BEI as well. Then, data are analyzed by using quantitative analysis tool, while the analysis method used is a simple linear regression analysis. Finally, The result of the research successfully proves a significant result of ; first, stock- trade volume average before and after profit announcement proven by the test result T count is 5,717 higher than T table 2,042. Second, Profit announcement which has stock – trade proven by test result F count higher than F table, 7,207 higher than 4,17 with the signification rate 0,012 lower than 0,05. In short, the profit announcement effects the stock transaction change by the changing of stock – trade volume.

Keywords: Profit Announcement Towad Stock – Trade Volume Of Manufacture Companies.

¹ Dwi Septia F, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Bandar Lampung 35142

² Yevi Dwitayanti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Bandar Lampung 35142

ABSTRAK

Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Kepercayaan para investor menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal yang akan tercermin dalam indikator atau karakteristik pasar seperti volume perdagangan saham, harga saham dan lain-lain. Dalam hal memperoleh dana dari investor maka salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan publikasi laporan keuangan yang salah satunya pengumuman laba. Informasi yang dihasilkan dari pengumuman laba akan mengubah kepercayaan (*belief*) para pengambil keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur yang tercermin lewat perubahan volume perdagangan saham akibat reaksi para investor tersebut. Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh variabel independen yaitu pengumuman laba terhadap variabel dependen yaitu volume perdagangan saham. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari literatur – literatur, karya ilmiah dan hasil penelitian yang sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan melalui pengamatan observasi data sekunder yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis kuantitatif, metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian membuktikan hasil yang signifikan antara pengumuman laba dengan volume perdagangan saham yang dibuktikan dari hasil uji F hitung yang lebih besar dari F tabel yaitu 7,207 lebih besar dari 4,17 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pengumuman laba mempunyai dampak pada perubahan transaksi saham dengan berubahnya volume perdagangan saham.

Kata Kunci: Pengumuman Laba dan Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Rusdin, 2005: 1). Sedang bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Investasi merupakan sarana yang terpenting dalam meningkatkan kemampuan investor untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan.

Para investor bertransaksi dilantai bursa bertujuan menghimpun dana dan keuntungan sebesar mungkin bagi dirinya ataupun perusahaannya. Syarat utama yang diinginkan

oleh para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif bila informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*belief*) para pengambil keputusan. Dan kepercayaan ini menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal yang akan tercermin dalam indikator atau karakteristik pasar seperti volume perdagangan, harga saham dan lain-lain.

Saham merupakan bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan, kalau para pemodal membeli saham berarti mereka membeli prospek perusahaan. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan karena itu bila

perusahaan berkembang baik dalam hal ini biasanya ditandai dengan laba yang meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Sebaliknya bila prospek perusahaan buruk ditandai dengan laba menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

Laporan keuangan perusahaan salah satunya yang mencerminkan tingkat kemampuan laba (*profitabilitas*) sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memang dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditur dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan lainnya. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi kerja perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari sudut pandang pemilik saham atau investor, daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas (Helfert, 1997: 86). Profitabilitas atau tingkat laba ini tercakup pada laporan laba rugi perusahaan. Bila laporan laba rugi sebagai bagian dari laporan keuangan bermanfaat bagi para investor sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan menanamkan modal dalam saham maka investor akan bereaksi atas publikasi laporan laba rugi. Reaksi itu dapat terlihat pada kegiatan perdagangan saham yang tercermin lewat perubahan volume perdagangan.

Jenning (1990: 45) dan Bamber (1986: 50) mencoba menguji apakah para investor bereaksi terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan dengan kata lain apakah data laporan keuangan mempunyai kandungan informasi sehingga dapat mengurangi

ketidakpastian ataupun mengubah harapan para investor. Dampak yang diteliti secara umum adalah pengaruh kandungan informasi terhadap volume perdagangan saham, harga saham atau perbandingan kemampuan unsur laporan keuangan dalam memberikan informasi. Sedangkan Husnan et al (1995: 29) meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Dari 30 sampel yang diuji hasilnya menunjukkan bahwa pada tanggal pengumuman laporan keuangan, kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode diluar tanggal pengumuman.

Dari penelitian tersebut diperoleh bukti bahwa laporan keuangan cukup informatif dalam artian bahwa laporan keuangan tersebut mampu mengubah *beliefs* yang tercermin lewat perubahan volume perdagangan saham. Afwan dan Rofiqah (2003: 4) melakukan studi kasus pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta karena ingin membuktikan secara empiris perbedaan yang terjadi pada volume perdagangan saham di bursa saham setelah adanya publikasi laporan keuangan, hasil penelitian yang diperoleh bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum adanya publikasi laporan keuangan dengan rata-rata volume perdagangan saham sesudah adanya publikasi laporan keuangan. Sedangkan Hanafi, dkk(1995: 40) dan Hastuti dan Sudibyo (1998: 30) meneliti reaksi pasar akibat adanya publikasi laporan keuangan dan menyimpulkan bahwa publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham direaksi oleh pasar.

Penulis mengambil penelitian ulang dari penelitian yang dilakukan oleh Diah (2002). Penelitian yang dilakukan oleh Diah (2002: 39) meneliti tentang pengaruh pengumuman laba terhadap perdagangan saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa

Efek Jakarta dimana penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dengan melakukan uji hipotesis dengan uji-t dan hasilnya terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada rata-rata volume perdagangan pada 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba dengan rata-rata volume perdagangan saham pada periode publikasi laba pada tingkat laba positif tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada rata – rata sebelum dan sesudah adanya publikasi laporan keuangan pada tingkat laba positif dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham pada 2 hari sebelum pengumuman laba dengan rata-rata volume perdagangan saham diluar publikasi laba pada tingkat laba negatif.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang karena *pertama*, pada penelitian sebelumnya hanya memfokuskan pada perusahaan tekstil saja sedangkan pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada perusahaan manufaktur dikarenakan saat ini perusahaan tekstil yang terdapat di Indonesia sudah banyak yang mengalami kemunduran, di Indonesia pada saat ini mayoritas perusahaan yang mengalami kemajuan yaitu perusahaan manufaktur serta para investor banyak yang menyukai perusahaan manufaktur karena pada perusahaan manufaktur sahamnya banyak yang mengalami *undervalue*. *Kedua*, pada penelitian yang sebelumnya melihat reaksi pasar akibat pengumuman laba pada 3 hari sebelum pengumuman laba dan 3 hari sesudah pengumuman laba, sedangkan pada penelitian ini melihat reaksi pasar akibat pengumuman laba pada 10 hari sebelum pengumuman laba dan 10 hari sesudah pengumuman laba. Penggunaan waktu selama 3 hari setelah pengumuman laba belum tepat dikarenakan pasar membutuhkan waktu hingga 60 hari untuk menangkap pengaruh pengumuman laba tersebut (Wolk, 2006: 89). Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis

Pengaruh Pengumuman Laba Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata – rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengumuman laba berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

2. METODE PENELITIAN

Sumber Data

Menurut Indriantoro (2002: 147) dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis:

- a. Data Primer
Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara.
- b. Data Sekunder
Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literatur, karya ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan diperoleh dari pojok bursa efek Indonesia pada Universitas Bandar Lampung (UBL) dan melalui website www.idx.co.id, 2008.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2000: 72). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu laporan keuangan dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2000: 73). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive judgment sampling*.

Prosedur Pemilihan Sampel

Dalam prosedur pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria sampel diatas yang menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2006	103*
(-) Perusahaan yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya setiap bulannya selama tahun pengamatan 2004 hingga 2006	45
(-) Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan per Desember 2004 hingga 2006	35

- (-) Perusahaan yang tidak memiliki tingkat laba yang positif pada tahun 2004 hingga 2006 **15**
- (-) Perusahaan yang tidak memiliki data volume perdagangan lengkap runtut waktu pada tahun 2004 sampai tahun 2006 **8**

Jumlah perusahaan sampel akhir **10**

Jumlah Observasi **30**

**Sumber IDX Statistic tahun 2004-2006*

Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang akan diolah lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan data sekunder pengumpulan data melalui:

1. Penelitian pustaka (*library research*)
Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur-literatur dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Pengamatan (*observasi*)
Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap data sekunder yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melalui www.idx.co.id, 2008 dan pojok BEI Universitas Bandar Lampung untuk memperoleh data-data yang diperlukan terutama tingkat laba bersih yang positif dan volume perdagangan saham.

Definisi Operasional Variabel Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2000: 33). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pengumuman laba dinyatakan dengan notasi X yaitu laba bersih perusahaan manufaktur pada periode

Desember tahun 2004 sampai tahun 2006 yang memiliki tingkat laba yang positif selama tiga tahun berturut-turut.

3.1.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2000: 33). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah volume perdagangan saham pada periode windows (H+10) dan volume perdagangan saham pada periode non windows (H-10) yang dinyatakan dengan notasi Y. Untuk mencari rata-rata volume perdagangan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} \text{ TVA} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{TVA } i, t}{n}$$

Keterangan:

TVA: *Trading Volume Activity* pada perusahaan i pada waktu t
n : banyaknya hari

Teknik Analisis Data Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2000: 32).

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu data-data yang dikonversikan kedalam rumus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif.

Metode Analisis Data Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 12.0 dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengujian Normalitas Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan model *kolmogrov-smirnov*. Hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Beda

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan antara kedua variabel tersebut. pengujian ini dilakukan dengan uji beda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 = Rata-rata volume perdagangan saham sebelum pengumuman laba
- \bar{X}_2 = Rata-rata volume perdagangan saham sesudah pengumuman laba
- S_1^2 = Varian untuk volume perdagangan saham sebelum pengumuman laba
- S_2^2 = Varian untuk volume perdagangan saham sesudah pengumuman laba
- n_1 = Jumlah dari sampel 1
- n_2 = Jumlah dari sampel 2

Dengan kriteria jika hasil t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak namun jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah melakukan uji beda jika

hasilnya bernilai positif maka diteruskan kepada pengujian pengaruh atau uji regresi linier sederhana.

3. Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengumuman laba) terhadap variabel dependen (volume perdagangan saham) mengenai perubahan dari setiap peningkatan dan penurunan variabel independen yang mempengaruhi volume perdagangan saham. Dalam regresi linier sederhana jika hasil uji $t > 0,05$ dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengumuman laba terhadap volume perdagangan saham tetapi apabila hasil $t < 0,05$ dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengumuman laba terhadap volume perdagangan saham. Bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Volume perdagangan saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengumuman laba

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2004 hingga 2006. Sumber datanya adalah:

1. *Download* dari website www.idx.co.id, 2008 yaitu laba bersih yang memiliki tingkat laba yang positif perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pojok BEJ pada Universitas Bandar Lampung yaitu daftar volume perdagangan saham harian periode *non window* dan periode *window*.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. *Descriptive Statistics*

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std.Deviation
Laba	30	10702	739685	261153,97	208874,655
Volume	30	190	2566	891,98	650,070

Sumber: Data diolah melalui SPSS Ver.12 tahun 2004 – 2006

Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif laba dan volume perdagangan saham yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan deviasi standar. Nilai minimum (maksimum) untuk laba adalah 10702 (739685), nilai minimum (maksimum) untuk volume perdagangan saham adalah 190 (2566). Rata-rata (deviasi) untuk laba adalah 261153,97 (208874,655), dan rata-rata (deviasi) untuk volume perdagangan saham adalah 891,98 (650,070).

Hasil Pengumpulan Data

a) Laba Bersih

Data laba bersih diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit sehingga dapat dipublikasikan pada publik. Penulis memperoleh data laba bersih melalui website www.idx.co.id, 2008. Hasil perhitungan laba bersih untuk masing – masing perusahaan pada tahun 2004 – 2006 yang diperoleh dari www.idx.co.id, 2008 akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Total Laba Bersih

Emiten	Tahun (milyar rupiah)		
	2004	2005	2006
PT. Bentoel Internasional, tbk	80.938	108.165	145.509
PT. Indofood Sukses Makmur, tbk	378.056	124.018	661.210
PT. Kalbe Farma, tbk	372.335	626.117	676.581
PT. Indocement Tunggul Perkasa, tbk	116.023	739.685	529.802
PT. Sumalindo Lestari Jaya, tbk	110.962	10.702	53.109
PP London Sumatera, tbk	247.198	355.724	303.105
PT. Trias Sentosa, tbk	28.966	16.429	25.942
PT. Timah, tbk	177.907	107.499	208.147
PT. Sari Husada, tbk	181.878	289.768	254.514
PT. Indorama Synthetics, tbk	241.171	288.665	374.494

Sumber: www.idx.co.id data diolah tahun 2004-2006

b) Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan data dari rata-rata volume perdagangan saham pada periode *non- windows* (H-10) dan periode *windows* (H+10) yang diperoleh dengan membagi jumlah volume perdagangan saham dengan jumlah perusahaan sampel. Hasil perhitungan rata-rata volume perdagangan saham untuk masing-masing perusahaan untuk periode 2004-2006 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rata – Rata Volume Perdagangan Saham Periode Non- Windows

No	Emiten	Tahun		
		2004	2005	2006
1	PT. Bentoel Internasional, tbk	197.194	2.973.550	4.803.650
2	PT. Indofood Sukses Makmur, tbk	1.481.160	2.034.600	6.415.350
3	PT. Kalbe Farma, tbk	4.583.300	5.330.550	9.331.150
4	PT. Indocement Tunggul Perkasa,	2.244.820	3.573.205	4.693.550

Informatics and Business Institute Darmajaya

	tbk			
5	PT. Sumalindo Lestari Jaya, tbk	2.143.550	3.210.250	5.331.250
6	PP London Sumatera, tbk	2.620.840	5.065.610	10.099.480
7	PT. Trias Sentosa, tbk	1.461.750	471.000	5.308.050
8	PT. Timah, tbk	1.927.250	582.400	3.289.620
9	PT. Sari Husada, tbk	7.394.300	5.055.100	10.257.400
10	PT. Indorama Synthetics, tbk	1.797.050	8.544.850	10.710.500

Sumber: www.idx.co.id data diolah tahun 2004-2006

Tabel 5. Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Periode Windows

No	Emiten	Tahun		
		2004	2005	2006
1	PT. Bentoel Internasional, tbk	1.889.518	3.028.450	6.824.300
2	PT. Indofood Sukses Makmur, tbk	5.427.050	8.381.750	9.640.350
3	PT. Kalbe Farma, tbk	11.869.900	13.580.650	14.655.350
4	PT. Indocement Tunggul Perkasa, tbk	4.229.000	6.739.950	12.847.550
5	PT. Sumalindo Lestari Jaya, tbk	2.639.000	3.284.500	5.338.550
6	PP London Sumatera, tbk	5.918.660	8.810.790	10.099.480
7	PT. Trias Sentosa, tbk	1.945.800	2.475.400	8.565.150
8	PT. Timah, tbk	1.996.650	2.881.250	5.079.085
9	PT. Sari Husada, tbk	8.958.400	15.900.500	25.661.800
10	PT. Indorama Synthetics, tbk	13.903.850	19.360.900	25.471.000

Sumber: www.idx.co.id data diolah tahun 2004-2006

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Laba Dan Volume perdagangan Saham

Variabel	N	Kolmogorov – Smirnov Z	Signifikansi Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
Laba	30	0,121	0,200
Volume	30	0,138	0,147

Sumber: Data diolah melalui SPSS Ver.12 tahun 2004-2006

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* yang dipaparkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa laba dari hasil uji *Kolmogorov- Smirnov Z* adalah 0,121 dengan tingkat signifikan sebesar 0,200 sedangkan volume perdagangan saham (volume) dari hasil uji *Kolmogorov – Smirnov Z* adalah 0,138 dengan tingkat signifikan 0,147. Dari hasil tersebut terlihat bahwa signifikan *Kolmogorov – Smirnov* lebih besar dari 0,05 untuk variabel laba dan volume perdagangan saham (volume) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Kesimpulan ini didukung dengan uji normal menggunakan Q-Q Plot dapat terlihat pada lampiran 2 hampir semua data tersebar pada garis lurus untuk semua variabel yang diteliti. Sehingga pengujian hipotesis ini menggunakan alat uji parametik. Berdasarkan uji normalitas data laba perusahaan dan volume perdagangan saham maka pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan alat uji beda t-test yaitu *Paired sample t-test* dan *Regresi Linier Sederhana*.

**Pengujian Hipotesis
Pengujian Hipotesis Uji Beda**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laba. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* dengan tingkat keyakinan 95% atau α 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Beda Rata-Rata Volume Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laba Dengan Menggunakan *Paired Sample t-test*

Keterangan	Sebelum Publikasi	Sesudah Publikasi
N	30	30
Rata – Rata	443,11	904,28
Deviasi Std	303,090	655,846
SE of Mean	53,336	119,740
T-test	5,717	
P Value (2 – tailed)	0,000	

Sumber: Data diolah melalui SPSS Ver.12 tahun 2004 – 2006

Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum publikasi laba dengan volume perdagangan saham sesudah publikasi laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji t yaitu dengan perbandingan antara t-tabel dengan t-hitung sebagaimana yang telah terlihat dalam tabel 4.6 bahwa hasil t-test 5,717 lebih besar dari t-tabel 2,042 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000. Perbedaan tersebut secara statistik signifikan pada tingkat α sebesar 0,05. Hasil ini bermakna bahwa secara statisik mendukung hipotesis H_a yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laba.

Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independennya (pengumuman laba) yang diamati secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (volume perdagangan saham). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat keyakinan 95% atau α sebesar 0,05. Dari hasil output SPSS diperoleh hasil yang tercantum pada tabel 4.6 berikut ini:

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ANOVA^(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2553450	1	2553449,742	7,207	,012 ^a
Residual	9920424	28	354300,844		
Total	12473873	29			

a Predictors: (Constant), laba
b Dependent Variable: volume perdagangan saham

Dari hasil uji F yang dipaparkan pada tabel 4.7 diperoleh nilai F-test adalah 7,207 dan F-tabel sebesar 4,17 sehingga F-test lebih besar dari F-tabel dengan tingkat probabilitas sebesar 0,012. Perbedaan tersebut secara statistik signifikan pada tingkat α sebesar 0,05 (0,012 lebih kecil dari 0,05) dengan demikian regresi dinyatakan berarti bahwa ada hubungan antara pengumuman laba dan volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452(a)	,205	,176	595,232

a Predictors: (Constant), laba

Hasil ini menunjukkan bahwa laba mampu mempengaruhi perubahan volume perdagangan saham sebesar (0,205) atau 20,5% sedangkan sebesar 79,5% (100%-20,6%) volume perdagangan saham dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,452 menunjukkan hubungan antara laba dan volume perdagangan saham berkisar 0,40 sampai 0,59 adalah sedang (Sugiyono, 1999: 183).

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas maka persamaan regresi sederhana yang didapat adalah :

$$Y = 533,283 + 0,001X$$

Nilai konstanta 533,283 menyatakan bahwa volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2004 hingga 2006 yang ditetapkan sebagai variabel dependen mengalami pengaruh sebesar dengan asumsi variabel independen yaitu laba tidak mengalami perubahan. Koefisien regresi linier 0,001 berarti bahwa setiap perubahan

variabel laba akan mempengaruhi volume perdagangan saham sebesar 0,001.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_{01}) ditolak pada tingkat signifikan 5%. Hasil penolakan hipotesis nol (H_{01}) menunjukkan bahwa bukti empiris mendukung alternatif (H_{a1}) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum publikasi laba dengan rata-rata volume perdagangan saham sesudah publikasi laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Nilai rata-rata sesudah adanya publikasi laba lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelum adanya publikasi laba ini menunjukkan bahwa investor dapat merespon informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan setelah adanya publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah (2002: 43) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adanya publikasi laba. Selain itu juga hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Budi Afwan dan Ifah Rofiqah (Studi kasus pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta). Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2003, observasi dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan LQ-45 karena menurut investor perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang dijadikan bahan pertimbangan yang cukup penting sebelum melakukan investasi karena perusahaan LQ-45 merupakan saham yang likuiditasnya (*liquid*) tinggi. Budi dan Ifah memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham pada hari-hari sebelum publikasi dengan rata-rata volume perdagangan saham pada hari-hari sesudah adanya publikasi laporan keuangan. Dengan demikian berarti bahwa ternyata publikasi

laporan keuangan memberikan dampak atau reaksi lonjakan volume perdagangan saham pada hari-hari sebelum dan hari-hari setelah publikasi laporan keuangan walaupun pergerakannya lambat.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa dari hipotesis alternatif diterima dengan tingkat signifikan 0,05, artinya pengumuman laba berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang signifikan antara pengumuman laba dengan volume perdagangan saham menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan telah mengubah reaksi pasar yang tercermin lewat peningkatan volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnan et al (1995: 35) yang menyatakan bahwa kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan akan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan periode diluar tanggal pengumuman hal ini tercermin dari peningkatan volume perdagangan saham. Dari penelitian yang dilakukan mereka diperoleh bukti bahwa laporan keuangan cukup informatif dalam artian bahwa laporan keuangan tersebut mampu merubah *belief* yang tercermin lewat perubahan volume perdagangan. Selain itu juga penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dkk (1995: 50) serta Hastuti dan Sudiby (1998: 45) yang menyimpulkan bahwa publikasi laporan keuangan terhadap perdagangan saham direaksi oleh pasar. Sebagaimana dikutip dari Asmir (2001: 50) bahwa informasi akuntansi dalam laporan keuangan mampu mewakili emiten (perusahaan penerbit saham) yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi investor dalam membeli atau menjual saham.

Uraian diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pengumuman laba terhadap volume perdagangan saham

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini dikarenakan para investor merespon semua informasi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan walaupun pergerakannya lambat. Selain itu juga investor melihat prospek perusahaan manufaktur yang cukup baik karena mayoritas perusahaan yang ada di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur ini dapat terlihat dari tingkat laba yang dihasilkan cukup positif sehingga menyebabkan perubahan volume perdagangan saham yang semakin meningkat selama 3 tahun berturut-turut setelah adanya publikasi laporan keuangan.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh pengumuman laba terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam periode 2004-2006, rata-rata volume perdagangan sebelum publikasi laba mempunyai perbedaan yang signifikan dengan volume perdagangan sesudah adanya publikasi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini konsisten dengan peneliti yang sebelumnya (Diah: 2002). Hal ini bermakna bahwa volume perdagangan saham sesudah adanya publikasi laba lebih tinggi dibandingkan sebelum adanya publikasi laba. Hal ini berarti pasar merespon publikasi laba sehingga volume perdagangan setelah publikasi laba meningkat. Selain itu hasil ini juga konsisten dengan penelitian Afwan dan Rofiqah (2003) bahwa volume perdagangan saham sesudah publikasi laporan keuangan

mengalami peningkatan walaupun pergerakannya lambat.

2. Dalam periode penelitian ini variabel independen pengumuman laba secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada α sebesar 0,05 terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnan et all yang menyatakan bahwa publikasi laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perdagangan saham. Hal ini bermakna bahwa para investor merespon informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan hal ini dapat terlihat dari lonjakan volume perdagangan saham sesudah adanya publikasi laba. Sehingga publikasi laporan keuangan dilakukan lebih awal akan meningkatkan volume perdagangan saham karena dengan ini dapat terlihat prospek perusahaan manufaktur yang cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu, Sudipta. 1997. The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 24: 3-37.
- Bhattacharya, Neil., Desai, Hemang, dan Venkataraman, Kumar. 2009. Earnings Quality and Information Asymmetry. *Working Paper*. Southern Methodist University.
- Fala, Dwi. 2007. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance. *Symposium Nasional Akuntansi X*: Makasar.
- FASB (Financial Accounting Standards Board). 1980. *Statement of Financial Accounting Concepts No.2, Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Mc Graw Hill: USA.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Badan Penebit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Giri, Efraim F. 1998. *Pengaruh Kebijakan Perubahan Dividen dan Variabel Penjelas terhadap Informasi Asimetri yang Diukur dengan Besarnya Bid-Ask Spread*. Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE: Yogyakarta.
- Jensen, M, dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Volume 3 No. 4: 305-360.
- Jones, Charles P. 1996. *Investment Analysis and Management*. Fifth Edition. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Komalasari, Puput Tri, dan Baridwan, Zaki. 2001. Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 4 No. 1: 64-81.
- La Fond, Ryan, dan Watts, Ross L. 2008. The Information Role of Conservatism. *The Accounting Review*, Volume 83 No. 2: 447-478.
- Lo, Widodo E. 2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi.

-
- Simposium Nasional Akuntansi VIII: Solo.*
- Savitri, Prieska. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kos Modal Ekuitas Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening.* Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory.* 5th Edition. Prentice Hall Inc: London.
- Stoll, Hans R. 1989. Inferring The Components of Bid-Ask Spread: Theory and Empirical Tests. *The Journal of Finance*, Volume 44 No. 1: 115-134.
- Watts, R.L. 2003. Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Accounting Horizons* 17: 207-221.
- Wismaningsih, Herlina. 2008. *Pengaruh Regulasi Pengungkapan Laporan Keuangan Bapepam Terhadap Informasi Asimetri dan Biaya Modal.* Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Wolk, H.I., Dodd, J.L, dan Rozyscki, J.J. 2008. *Accounting Theory : Conceptual Issues in a Political and Economic Environment* 7th edition. *Sage Publication, Inc: USA.*
- Yulita, Ima K. 2009. *Dividend Surprise, Asimetri Informasi, Controlling Shareholder dan Reaksi Pasar.* Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Zulaika, Tatik. 2007. *Pengaruh Kualitas Audit Pada Hubungan Antara Asimetri Informasi Dengan Manajemen Laba.* Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.